

REPRESENTASI NILAI – NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *AYAH* KARYA ANDREA HIRATA

Oleh:

Nur Wadiah¹, Yasnur Asri², Yenni Hayati³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

Email: nur_wadiah@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aimed to describe the educational values of character in Andrea Hirata's novel entitled *Ayah*. The research is a qualitative descriptive method. The approach taken in this study is a mimetic approach. This research data is in the form of words, phrases, sentences and the discourse displaying events and characters that indicate the educational values of character in Andrea Hirata's *Ayah* novel including: (1) religious, (2) honest, (3) creative, (4) independent, (5) pacifist, (6) worker, (7) curious, (8) friendly, (9) who likes reading, (10) nationalist, and (11) patriotic. The techniques of collecting research data here are to read and understand, decide the main character and supporting character, inventory, interpret, and conclude.

Kata kunci: nilai, pendidikan, karakter, implikasi

A. Pendahuluan

Sastra adalah pengungkapan pengalaman, perasaan, pemikiran, dan ide kreatif yang akhirnya menjadi sebuah karya imajinatif. Banyak cara dilakukan orang untuk bisa mengungkapkan perasaannya. Orang bisa mengungkapkan perasaannya melalui drama, cerpen, puisi, maupun novel. Sastra juga disebut sebagai suatu seni hasil imajinasi dan kreativitas yang tercipta dari tangan dingin pengarang dan biasanya berkisah tentang kehidupan.

Sastra diciptakan bukan hanya bertujuan untuk menghibur para penikmatnya, akan tetapi lebih dari itu sastra diciptakan pengarang juga sebagai bahan pembelajaran untuk pembacanya. Banyak pelajaran yang sengaja diselipkan pengarang di dalam karya-karyanya. Salah satu cara untuk mengetahui pelajaran-pelajaran berharga yang diselipkan pengarang dalam karyanya tersebut adalah dengan mengkaji karya sastra itu dari segi fungsi didaktifnya. Pendidikan merupakan salah satu hal yang ingin disampaikan pengarang kepada para penikmatnya. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang berisikan nilai-nilai pendidikan di dalamnya. Saat ini di negara Indonesia tengah berkembang *revolusi mental* yang digagas oleh presiden terpilih yaitu Bapak Joko Widodo. Revolusi mental adalah suatu perubahan besar terhadap pemikiran- pemikiran dasar manusia yang terjadi dengan cepat. Salah satu cara untuk mewujudkan revolusi mental ini adalah dengan adanya pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa,

¹ Mahasiswa penulis skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda periode September 2016

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

maupun negara. Selain dari itu nilai-nilai pendidikan karakter adalah hal yang sangat penting untuk dipelajari, terutama untuk para generasi muda sekarang ini. Akibat dari tidak adanya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang kuat dalam diri generasi muda saat ini, banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pergaulan mereka. Sebagai salah satu produk sastra, novel memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan pandangan untuk menyikapi hidup secara artistik imajinatif. Hal ini memungkinkan, karena persoalan yang dibicarakan dalam novel adalah persoalan tentang manusia dan kemanusiaan. Sisi kehidupan manusia memang sangat menarik untuk dikaji. Perkembangan novel di Indonesia saat ini cukup pesat, terbukti dengan banyaknya novel baru yang diterbitkan. Novel tersebut memiliki bermacam-macam tema, salah satunya mengenai pendidikan karakter. Salah satu novel yang dapat dijadikan sebagai acuan yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter adalah novel *Ayah* yang ditulis oleh pengarang berbakat bernama Andrea Hirata.

Andrea Hirata terlahir dengan nama Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun. Ia lahir di Belitung pada tanggal 24 Oktober 1967. Andrea Hirata telah menerbitkan 9 novel edisi bahasa Indonesia (*Laskar pelangi, Sang Pemimpi, Edensor, Maryamah Karpov, Padang Bulan, Cinta di dalam Gelas, Sebelas Patriot, Laskar Pelangi Song Book, dan Ayah*) dan 2 novel edisi internasional (*The Rainbow Troops dan Traumer- Maret, 2015, penerbit Hanser Berlin*). Berdasarkan prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh Andrea Hirata baik di bidang sastra maupun akademik, maka peneliti ingin meneliti salah satu karyanya, yaitu novel *Ayah*.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Kurniawan (2013) ada 18 jenis, yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) mandiri, (7) kreatif, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.

Bentuk implikasi penelitian ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu pembelajaran menganalisis novel kelas XI di SMA SK.7 Memahami berbagai hikayat, novel indonesia/novel yang dibacakan, KD 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Identifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan). Dengan indikator sebagai berikut: 1) siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik novel yang meliputi penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, serta tema dan amanat dalam sinopsis novel yang telah dibagikan. 2) siswa mampu menemukan unsur ekstrinsik khususnya nilai-nilai pendidikan karakter yang dimiliki tokoh dalam sinopsis novel yang telah dibagikan. Berdasarkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator tersebut dapat dilihat bahwa penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata ini dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Selain itu, novel ini juga dapat dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat bagi siswa SMA dan bahan untuk pembelajaran apresiasi sastra.

Peneliti memilih nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata untuk diteliti karena, *pertama* pendidikan karakter beberapa waktu belakangan ini adalah hal yang cukup ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya gagasan *revolusi mental* oleh presiden Joko Widodo dalam pemerintahannya, dan salah satu cara untuk mewujudkan *revolusi mental* ini adalah dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. *Kedua*, karena novel *Ayah* karya Andrea Hirata ini sarat dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Selain itu, penelitian ini diangkat menjadi objek penelitian dengan tujuan dapat mewujudkan perubahan tingkah laku bagi pembaca, terutama bagi peneliti sebagai calon guru Bahasa Indonesia.

Penelitian ini difokuskan pada nilai pendidikan karakter yang mencakup religius, jujur, kreatif, mandiri, cinta damai, kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah novel. Menurut Semi (1988: 24) novel mengungkapkan suatu konsentrasi yang tegas dan mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam serta disajikan dengan halus. Artinya, suatu novel tidak menceritakan tokoh atau peristiwa yang terlalu hebat dan mengagumkan, tetapi sesuai dengan kehidupan yang ada. Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella* (dalam bahasa Jerman: *novelle*). Muhandi dan Hasanuddin WS (1992:5) mengemukakan bahwa novel merupakan karya naratif dengan mengandalkan kekuatan imajinasi dalam proses penciptaannya.

Pendidikan dalam bahasa Inggris diterjemahkan menjadi "*education*". *Education* berasal dari bahasa Yunani "*educare*" yang berarti membawa keluar yang tersimpan dalam jiwa anak, untuk dituntun agar tumbuh dan berkembang. Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*).

Berdasarkan pengertian pendidikan dan karakter tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya.

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari empat sumber, yaitu (1) agama, (2) Pancasila, (3) budaya, dan (4) tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan keempat sumber nilai tersebut, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Kurniawan (2013, 41-42) seperti tabel berikut ini.

Tabel 1.
Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan karakter

No.	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dengan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, atau didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang

		menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas diri dan kelompoknya.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan paa orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan YME.

(Sumber: Kurniawan, 2013:41-42)

Untuk lebih memahami nilai-nilai pendidikan karakter, berikut ini peneliti uraikan indikator dalam nilai-nilai pendidikan karakter pada tabel berikut.

Tabel 2.
Indikator Nilai Pendidikan Karakter

No.	Nilai Pendidikan Karakter	Indikator Nilai Pendidikan Karakter	Deskripsi
1.	Religius	1) Percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa 2) Melaksanakan perintah Tuhan Yang Maha Esa 3) Bersyukur atas rahmat dan karunia yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa	Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain
2.	Jujur	(1) Bersikap jujur, baik dalam perkataan maupun perbuatan	Sikap dan perilaku yang berhubungan dengan tidak merugikan orang

		(2) Tidak berbuat curang (3) Berjiwa besar	lain, tidak menipu, berbuat curang, atau mencuri.
3.	Toleransi	Menyikapi perbedaan dengan baik	Sikap dan perilaku yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	1) Tepat waktu 2) Taat pada peraturan yang berlaku	Sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari kebiasaan menaati aturan atau pelatihan
5.	Kerja keras	1) Berusaha sekuat tenaga 2) Pantang menyerah 3) Semangat	Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya
6.	Kreatif	1) Mengemukakan ide baru 2) Membuat produk baru yang berbeda dari produk yang sudah ada	Kreatif adalah cara berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki
7.	Mandiri	Mengatasi permasalahan sendiri	Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam melakukan tugas-tugas
8.	Demokratis	Bebas mengeluarkan pendapat	Demokratis adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
9.	Rasa ingin tahu	Bertanya	Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar
10.	Semangat kebangsaan	1) Ikut merayakan hari-hari besar kenegaraan, seperti hari lahirnya bangsa Indonesia, hari	Semangat kebangsaan adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang

		sumpah pemuda, dan hari-hari besar lainnya. 2) Ikut berpartisipasi dalam hal bela negara	menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
11.	Cinta tanah air	1) Membiasakan memakai bahasa Indonesia terutama dalam forum resmi 2) Memakai produk dalam negeri 3) Mempelajari budaya-budaya bangsa terutama budaya daerah sendiri	Cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa
12.	Menghargai prestasi	Memberikan ucapan selamat kepada teman yang menang dalam lomba	Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain
13.	Bersahabat/komunikatif	1) Tidak membedakan teman dalam bergaul 2) Bersikap ramah	Bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
14.	Cinta damai	1) Menghindari tawuran 2) Berpartisipasi dalam menjaga keamanan lingkungan 3) Penyayang 4) Berjiwa besar 5) Saling menasihati	Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya
15.	Gemar membaca	Memanfaatkan waktu luang untuk membaca koran, majalah, dan buku bacaan, baik berupa novel, ilmu pengetahuan, dan lain sebagainya.	Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya
16.	Peduli lingkungan	1) Tidak membuang sampah sembarangan 2) Menanam pohon di pekarangan rumah 3) Tidak merusak hutan 4) Tidak mencemari sungai	Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan

			mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi
17.	Peduli sosial	1) Ikut menyumbang bagi orang yang terkena bencana 2) Membantu orang membutuhkan	Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
18.	Tanggung jawab	Mempertanggungjawabkan perkataan dan perbuatan	Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya) negara, dan Tuhan yang Maha Esa

(Sumber: Kurniawan, 2013:41-42)

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat analisis isi (*content analysis*). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Data yang dikumpulkan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata, frase, kalimat, dan wacana yang menampilkan peristiwa-peristiwa dan tokoh-tokoh yang mengindikasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Sumber data penelitian ini adalah novel *Ayah* karya Andrea Hirata yang terbit tahun 2015. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri. Alat bantu instrumen adalah format inventarisasi data. Teknik pengumpulan data menggunakan langkah-langkah yaitu: (1) membaca dan memahami, (2) menetapkan tokoh utama dan tokoh pendamping, (3) menginventarisasi data, (4) menginterpretasi data, dan (5) menyimpulkan. Teknik pengabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik uraian rinci. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan langkah sebagai berikut, yaitu: (1) mendeskripsikan struktur novel *Ayah* karya Andrea Hirata, (2) menganalisis dan mengklasifikasikan nilai-nilai pendidikan karakter sesuai dengan tujuan penelitian, (3) menginterpretasikan data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter, (4) menyimpulkan data penelitian, dan (5) membuat laporan penelitian.

C. Pembahasan

1. Nilai Pendidikan Karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

a. Nilai Pendidikan Karakter Religius

Nilai pendidikan karakter religius ada 4 data, dengan rincian 3 data percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan satu 1 data mengerjakan perintah Tuhan Yang Maha Esa.

b. Nilai Pendidikan Karakter Jujur

Nilai pendidikan karakter jujur ada 3 data, dengan rincian 2 data tidak berlaku curang, dan 1 data berkata jujur.

c. Nilai Pendidikan Karakter Kreatif

Nilai pendidikan karakter kreatif ada satu, yaitu menemukan gagasan/ide.

d. Nilai Pendidikan Karakter Mandiri

Nilai pendidikan karakter mandiri 1 data, yaitu dalam bentuk tidak mau bergantung pada orang tua.

e. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai

Nilai pendidikan karakter cinta damai ada 7 data, dengan rincian 3 data menghindari tawuran/perkelahian, 2 data sikap penyayang, 1 data berjiwa besar, dan 1 data saling menasihati.

f. Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras

Nilai pendidikan karakter kerja keras ada 8 data, dengan rincian 5 data pantang menyerah, berusaha sekuat tenaga sebanyak 1 data, dan semangat 1 data.

g. Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu

Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu ada 2 data, dengan rincian 1 data memiliki rasa penasaran, dan 1 data bertanya.

h. Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat

Nilai pendidikan karakter bersahabat ada 3 data, dengan rincian 1 data menjalin persahabatan, dan 2 data setia kawan.

i. Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca

Nilai pendidikan karakter gemar membaca ada 3 data, dengan rincian yaitu ketiganya memanfaatkan waktu luang untuk membaca.

j. Nilai Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan

Nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan ada 3 data, yaitu ketiganya ikut merayakan hari kemerdekaan.

k. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air

Nilai pendidikan karakter cinta tanah air ditemukan 1 data, yaitu bangga berbahasa Indonesia

2. Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bentuk implikasi penelitian ini dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu pembelajaran menganalisis novel kelas XI di SMA SK.7 Memahami berbagai hikayat, novel indonesia/novel yang dibacakan, KD 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Identifikasi karakter tokoh novel remaja (asli atau terjemahan). Dengan indikator sebagai berikut: 1) siswa mampu mengidentifikasi unsur intrinsik novel yang meliputi penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, serta tema dan amanat dalam sinopsis novel yang telah dibagikan. 2) siswa mampu menemukan unsur ekstrinsik khususnya nilai-nilai pendidikan karakter yang dimiliki tokoh dalam sinopsis novel yang telah dibagikan. Berdasarkan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator tersebut dapat dilihat bahwa penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata ini dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Hal ini dapat dilakukan untuk dapat memberikan gambaran lebih nyata tentang pesan nilai-nilai

pendidikan karakter yang dapat dijadikan sebagai contoh. Siswa SMA di sekolah sangat membutuhkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut agar bisa menjadi pedoman atau dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, novel ini juga dapat dijadikan bahan bacaan yang bermanfaat bagi siswa SMA dan bahan untuk pembelajaran apresiasi sastra.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Representasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata ditemukan sebanyak 36 data.

Kedua, ke-36 data tersebut terangkum dalam sebelas jenis nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu religius, jujur, kreatif, mandiri, cinta damai, kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air.

Saran yang diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagi peneliti agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meneliti sebuah karya sastra. *Kedua*, bagi mahasiswa agar dapat menambah rasa apresiasi sastra terhadap perkembangan karya sastra. *Ketiga*, bagi masyarakat agar dapat menambah rasa kepedulian terhadap karya serta dapat mengaplikasikan karya sastra yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter religius, jujur, kreatif, cinta damai, kerja keras, rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air. *Keempat*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas yang berkaitan dengan apresiasi sastra. Siswa dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel ke dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.

Catatan: Artikel ini ditulis berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd., dan Pembimbing II Dr. Yenni Hayati, M. Hum.,

Daftar Rujukan

- Hirata, Andrea. 2015. *Ayah*. Yogyakarta: Benteng Pustaka.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat*.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.